



Kegiatan Dakwah Sebagai Strategi Komunikasi Politik Islam di Kota Palembang (Studi Kasus DPD PKS Kota Palembang)

Ikhsan Alqodrisyah

ikhsanalqodrisyahi@gmail.com

Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang

Bastian

bastianjabir@gmail.com

Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang

Isna Wijayani

isnawijayani23@gmail.com

Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang

Desy Misnawati

desy_misnawati@binadarma.ac.id

Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang

Rahma Santhi Zinaida

rahmasanthi@binadarma.ac.id

Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang

Abstract: *A political party is an organization formed by a group of people who have the same goals and thoughts in achieving political goals. Indonesia is the largest Muslim country in the world, with 86.77% of the population being Muslim. There are many Islamic organizations that are developing in Indonesia, such as PPP, PKB, Muhammadiyah, Nadhalatul Ulama and one of them is PKS which carries a religious, nationalist Islamic party and provides full support for people's aspirations. This party carries out the spread of Islam and da'wah methods engaged in politics. At this time, organizations that smell of Islam certainly have a negative stigma. Such as radicalism, terrorism and making hate speech against the organization. This type of research uses field research, namely conducting investigations of field symptoms and gathering sources to support research. Data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation. The data used qualitatively. The results of this study indicate that the communication carried out by the PKS political party with the PKS*



DPD case study in Palembang City that using da'wah activities, persuasive communication, providing education to the community, makes Islamic parties at the forefront of people's aspirations, especially the middle to lower class, solid parties as well as prioritizing a sense of justice and prosperity for the people, especially for the future generation of leaders. The community's response strongly supports the work program of the PKS party and makes PKS a forum for people's aspirations as well as a da'wah method in spreading Islam.

Keywords: Da'wah, Political Communication, Strategy, DPD PKS Palembang City

Abstrak: *Partai politik merupakan sebuah organisasi yang dibentuk oleh sekelompok orang yang memiliki tujuan dan pemikiran yang sama dalam mencapai tujuan politik. Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia, tercatat 86,77% mayoritas beragama Islam. Ada banyak organisasi Islam yang berkembang di Indonesia, seperti PPP, PKB, Muhammadiyah, Nadhalatul Ulama dan salah satunya yakni PKS yang mengusung partai Islami yang Religius, Nasionalis serta memberikan dukungan penuh terhadap aspirasi masyarakat. Partai ini melakukan penyebaran agama Islam dan metode dakwah yang bergerak di bidang politik. Pada saat ini, organisasi yang berbau Islam tentu memiliki stigma negative. Seperti radikalisme, terorisme serta membuat hate speech terhadap organisasi tersebut. Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (field research) yakni melakukan penyelidikan gejala lapangan serta mengumpulkan sumber sebagai penunjang penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Data yang digunakan secara kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan partai politik PKS dengan studi kasus DPD PKS Kota Palembang bahwa menggunakan kegiatan dakwah, komunikasi persuasive, memberikan edukasi kepada masyarakat, menjadikan partai Islam yang terdepan dalam aspirasi rakyat khususnya masyarakat yang menengah ke bawah, partai yang solid serta mengedepankan rasa keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya untuk calon generasi pemimpin yang akan datang. Respon masyarakat sangat mendukung program kerja partai PKS serta menjadikan PKS sebagai wadah aspirasi masyarakat serta metode dakwah dalam menyebarkan agama Islam.*

Kata Kunci: Dakwah, Komunikasi Politik, Strategi, DPD PKS Kota Palembang



Pendahuluan

Penyebaran agama Islam ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh para Da'i/Ustadz/ah serta para habaib dengan metode akulturasi budaya, ekonomi, pendidikan serta dibidang politik. Tujuan dari penyebaran agama Islam sendiri agar dapat menyebarkan agama Islam ke seluruh masyarakat dengan mengharapkan pahala dari Allah Swt. salah satu contoh penyebaran agama Islam yang bergerak di bidang politik yakni partai PKS. Partai ini menyebarkan agama Islam melalui bidang keagamaan serta bidang politik dengan tujuan menyebarkan agama Islam serta meraih suara masyarakat agar kader partai keadilan sejahtera dipilih oleh masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mereka. Indonesia mayoritas beragama Islam tentu kental dengan ajaran Islamnya. Begitu berkembang pesatnya dakwah yang dilakukan oleh sebagian orang membuat berbagai macam dakwah dengan metode yang berbeda-beda. Seperti organisasi Muhammadiyah, mendirikan universitas Islam di seluruh Indonesia, rumah sakit yang kental dengan ke-Islamannya. Nadhalatul Ulama, organisasi yang bergerak di bidang politik dan agama, serta partai Islam lainnya seperti PPP, PKB, dan PKS. PKS merupakan salah satu partai Islam yang bertahan dari tahun 1998 yang berawal bernama PK (Partai Keadilan) kemudian transformasi menjadi PKS (Partai Keadilan Sejahtera). Banyak organisasi Islam yang tumbuh dalam penyebaran dakwahnya baik dari kalangan anak-anak hingga dewasa terus aktif dalam melakukan penyebaran dakwah.

Kota Palembang atau dikenal sebagai Palembang Emas atau Palembang Darussalam memiliki sejumlah tokoh agama yang sangat banyak serta berperan aktif dalam penyebarluasan agama Islam. Mulai dari para Ulama, Habaib, Ustad/ah serta para Dai'i yang terus aktif dalam menyebarkan agama Islam. Partai Islam PKS turut andil dalam melakukan kegiatan dakwah sekaligus menjadikan strategi politik dalam menarik minat dan suara masyarakat kota Palembang. Ada banyak kegiatan dakwah yang dilakukan PKS seperti lomba tadarus Al-qur'an tingkat nasional hingga daerah. Lomba membaca kitab kuning, lomba adzan, ceramah serta kegiatan keagamaan lainnya. Partai Islam PKS merupakan sebuah organisasi yang didirikan sekelompok orang yang



memiliki intelektual yang luas dalam mempengaruhi masyarakat serta menyebarkan dakwah agama Islam. PKS konsisten terhadap kegiatan dakwah sekaligus mengkampanyekan calon politik yang akan bersaing pada pemilu kelak dengan tujuan agar dapat membangun suatu daerah, wilayah bahkan negara agar terciptanya suatu negara yang dapat diatur oleh beberapa orang melalui peraturan yang berlaku.¹ Dalam makalah ini akan membahas lebih lanjut mengenai kegiatan dakwah yang dilakukan oleh partai Islam PKS sebagai salah satu strategi komunikasi politik di kota Palembang.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kantor DPD PKS Kota Palembang bertujuan untuk mengetahui kegiatan dakwah sebagai strategi komunikasi politik di Kota Palembang. Metode yang digunakan penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif², merupakan penelitian untuk meneliti suatu kondisi atau situasi objek penelitian dengan wawancara informan, observasi serta dokumen-dokumen sebagai pendukung penelitian (Sugiono 2005). Adapun subjek dari penelitian ini adalah anggota partai DPD PKS Kota Palembang hingga pimpinan, dan objek dari penelitian bagaimana komunikasi politik DPD PKS Kota Palembang dalam meraih suara di percaturan politik. Adapun instrument dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengambilan data, peneliti mengambil data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang di ambil dari wawancara terkait seputar permasalahan penelitian. Kemudian yang menjadi sumber data yakni Ketua DPD PKS Kota Palembang, Ir. H. Baharudin, MM, serta kader anggota partai PKS. Adapun data sekunder yakni berupa dokumentasi serta arsip-arsip sebagai pendukung data penelitian. Selanjutnya analisis data dilakuka secara kualitatif untuk mengetahui dan memahami komunikasi politik partai PKS DPD Kota Palembang.

¹ Rahma Santhi Zinaida, Analisis Komunikasi Media Baru (Social Media) WIN-HT menuju Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014." PROSIDING Seminar Besar Nasional Komunikasi, 26-27 November 2013

² Ashari Sakti Alim, Tesis: "*Komunikasi Politik Anies Baswedan Melalui Sosial Media Twitter dengan Metode Kualitatif*".



Partai politik merupakan sebuah organisasi yang naungi oleh para sekelompok orang yang memiliki kemampuan untuk menampung aspirasi masyarakat serta dapat menarik simpati dan empati dalam pembangunan bersama untuk sebuah negara. Partai politik PKS salah satu partai yang memiliki kader serta visi dan misi dalam pembangunan untuk negeri. PKS sendiri didirikan pada tanggal 20 Juli 1998 yang mulanya bernama Partai Keadilan atau disingkat (PK) dalam sebuah konferensi pers di Aula Masjid Al-Azhar, Kebayoran Baru, Jakarta.

Partai ini memiliki presiden atau ketua bernama Nurmahmudi Isma'il. Kemudian pada tanggal 20 Oktober 1999 Partai Keadilan (PK) mendapat tawaran kursi oleh Kementerian Kehutanan dan Perkebunan (Hutbun) dalam cabinet pemerintahan KH. Abdurrahma Wahid atau Gusdur, dan menunjuk Nurmahmudi Isma'il sebagai calon menteri.

Kemudian mengundurkan diri sebagai ketua partai dan digantikan oleh Hidayat Nur Wahid yang terpilih pada tanggal 21 Mei 2000. Pada tanggal 3 Agustus 2000 ada delapan partai Islam (PBB,PK, PPP, MASYUMI, PKU, PNU, PUI, PSS 1905) menggelar acara sarasehan dan silaturahmi partai-partai islam di Masjid Al-Azhar dan meminta Piagam Jakarta masuk dalam amandemen UUD 1945.

Akibat UU Pemilu Nomor 3 Tahun 1999 tentang syarat berlakunya batas minimum keikutsertaan parpol pada pemilu selanjutnya (electoral threshold) dua persen, maka PK harus merubah namanya untuk dapat ikut kembali di Pemilu berikutnya. Pada 2 Juli 2003, Partai Keadilan Sejahtera (PK Sejahtera) menyelesaikan seluruh proses verifikasi Departemen Kehakiman dan HAM (Depkehham) di tingkat Dewan Pimpinan Wilayah (setingkat Propinsi) dan Dewan Pimpinan Daerah (setingkat Kabupaten/Kota).

Sehari kemudian, PK bergabung dengan PKS dan dengan penggabungan ini, seluruh hak milik PK menjadi milik PKS, termasuk anggota dewan dan para kadernya. Dengan penggabungan ini maka PK (Partai Keadilan) resmi berubah nama menjadi PKS (Partai Keadilan Sejahtera). Setelah Pemilu 2004, Hidayat Nur Wahid (Presiden PKS yang sedang menjabat) kemudian terpilih sebagai ketua MPR masa bakti 2004-2009 dan mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden PK Sejahtera. Pada Sidang Majelis



Syuro I PKS pada 26 - 29 Mei 2005 di Jakarta, Tifatul Sembiring terpilih menjadi Presiden PK Sejahtera periode 2005-2010.³

Seperti Nurmahmudi Isma'il dan Hidayat Nur Wahid disaat Tifatul Sembiring dipercaya oleh Susilo Bambang Yudhoyono Presiden Indonesia ke 6 sebagai Menteri Komunikasi dan Informatika. Maka estafet kepemimpinan pun berpindah ke Luthfi Hasan Ishaq sebagai Presiden PK Sejahtera. Pada Sidang Majelis Syuro PKS II pada 16 - 20 Juni 2010 di Jakarta, Luthfi Hasan Ishaq terpilih menjadi Presiden PK Sejahtera periode 2010-2015. Untuk ketua umum DPD PKS Kota Palembang, terpilih Bapak Baharudin, MM. sebagai ketua DPD PKS Kota Palembang pada periode 2020-2025. Bapak Baharudin dilantik Ketua Pembinaan wilayah Sumbagsel Junaidi Auli melalui Virtual.

Kantor partai DPD PKS Kota Palembang beralamat Jl. Letnan Murod, Srijaya, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151. Ketua DPD PKS Kota Palembang yakni Bapak Baharudin, MM periode 2020-2025. Partai PKS memiliki visi dan misi, diantaranya: *Pertama*, visinya adalah menjadi Partai Islam rahmatan lil 'alamin yang kokoh dan terdepan dalam melayani rakyat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Kedua*, misinya adalah Meningkatkan pertumbuhan jumlah Anggota Partai dan mengokohkan integritas, solidaritas, akseptabilitas, profesionalitas untuk menghadirkan kepemimpinan bangsa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.

Partai PKS Mengokohkan soliditas Partai berskala nasional, mandiri, dan terbuka agar mampu menjalankan fungsi edukasi, advokasi, kaderisasi kepemimpinan, serta menerapkan sistem manajemen partai modern untuk meningkatkan sinergi, kinerja, dan kredibilitas. Serta meningkatkan kepeloporan Partai dalam pelayanan, pemberdayaan, dan pembelaan terhadap ketahanan keluarga, pemuda, kepentingan masyarakat, dan lingkungan hidup, serta memperkuat kemitraan strategis di berbagai sektor pengabdian untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang produktif, inovatif, dan patriotik.

³ PKS, "Sejarah Ringkas PKS," artikel diakses pada tanggal 21 Januari 2023 dari <https://pks.id/content/sejarah-ringkas>



Memenangkan Pemilu 2024 dan meningkatkan kontribusi Partai dalam menggagas dan memperjuangkan kebijakan publik yang berpihak kepada kemaslahatan rakyat, bangsa, dan negara yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta turut berperan dalam pengembangan demokratisasi di kawasan, dan pengembangan kerjasama internasional untuk memperkokoh posisi Indonesia menjadi titik focus tujuan yang dicapai sekarang.

Adapun motivasi partai politik PKS yang menjadi solid dan kokoh hingga saat ini ialah PKS merupakan partai politik yang berbasis Islam *rahmatan lil a'lamin* serta mencetak kader-kader yang religius, amanah, cerdas, kritis, berpengetahuan luas, berjiwa patriotisme, serta berguna bagi masyarakat dan negara. Partai PKS mengusung kinerja sebagai pelayan masyarakat, yang artinya segala kegiatan berfokus pada pembangunan masyarakat serta menciptakan kesadaran akan pentingnya berpolitik dalam membangun sebuah negara agar terciptanya menjadi sebuah negara yang makmur, sejahtera dan bermartabat.

Karena Indonesia merupakan sebuah negara yang besar, memiliki kekayaan alam yang luas, beraneka ragam suku, budaya, ras dan agama sebagai modal untuk menjadi sebuah negara yang besar tentu harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang tinggi, yang mengerti akan kondisi masyarakat segala permasalahan yang ada serta menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia dalam proses menuju negara yang maju⁴. Karena penyakit negara bangsa Indonesia tidak terlepas dari korupsi, inilah awal kehancuran bangsa Indonesia serta merosotnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan.

PKS hadir sebagai partai oposisi dalam penyelenggaraan demokrasi, PKS kritis setiap permasalahan yang ada serta membela rakyat khususnya masyarakat yang menengah ke bawah. PKS juga menjunjung tinggi pancasila sebagai ideologi bangsa serta UUD 1945 sebagai dasar hukum.

⁴ Akhirul Aminulloh, Tesis: "*Strategi Komunikasi Partai Politik Pada Pemilu Legislatif 2009*" (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010).



Dalam kegiatan dakwah PKS menghadirkan para tokoh pemuka agama serta para kader yang memiliki wawasan luas serta religius dalam menyebarkan dakwah. Sesuai dengan visi dan misi. Kegiatan dakwah PKS di Kota Palembang seperti mengadakan tausyiah, ceramah, holaqoh pengajian, pengkaderisasi anggota remaja masjid, mendirikan panti asuhana anak yatim dan piatu, serta memberikan bantuan ambulan gratis bagi tidak mampu. Dari semua kegiatan PKS, dakwah melalui ceramah merupakan yang sering dilakukan oleh kader PKS. Memberikan tentang pengetahuan keagamaan, nasionalisme, serta peduli tentang kesadaran berpolitik dalam menentukan pemimpin yang adil dan jujur. Terciptanya PKS bukan sekedar untuk mencari suara kemudian mencari keuntungan di dalam politik, akan tetapi bangkit kesadaran atas pentingnya berpolitik yang semakin hari PKS melihat bahwa kondisi politik Indonesia sudah tercoreng dengan adanya kecurangan secara massive. Maka perlu dibentuk lembaga yang mengawasi serta sebagai regulasi agar bangsa Indonesia tetap terus melangkah demi terciptanya aman dan sejahtera⁵. Dengan melakukan kegiatan dakwah, PKS melakukan serangkaian kegiatan sekaligus strategi dalam upaya peningkatan kualitas dakwah Islam, serta meraih suara masyarakat untuk dapat berjuang bersama dengan menjadi bagian partai Islam tersebut. Adapun mad'u atau sasaran kegiatan dakwah yang dilakukan PKS Kota Palembang yakni: *Pertama*, golongan orang awam : yakni golongan orang yang belum mengetahui agama Islam secara mendalam serta orang yang belum mengetahui tujuan dari partai PKS tersebut.

Kedua, golongan pertengahan : yakni golongan orang yang sudah paham tentang agama Islam, akan tetapi tidak terlalu mendalam serta kritis dalam mengkaji dakwah tersebut. Serta orang yang sudah mengetahui tujuan dari partai PKS akan tetapi tidak terlalu mengikuti kegiatan partai PKS secara intens. *Ketiga*, golongan cendekiawan : yakni golongan orang yang paham akan tentang pembahasan agama Islam. Ada juga yang tidak menjadi bagian dari anggota PKS dan ada juga menjadi anggota aktif PKS itu sendiri.

⁵ Moelcong, Lexy.J 2002. "Metodologi Penelitian Kualitatif", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



Ketiga golongan ini menjadi target utama dalam kegiatan dakwah dalam penyebarannya. Kebanyakan kegiatan dakwah banyak di ikuti oleh golongan pertengahan hingga cendekiawan. Adapun golongan orang awam hanya sebatas tahu kegiatan dakwah PKS, tidak mengikuti intens secara mendalam. Golongan pertengahan target dakwah PKS seperti mengadakan pengajian secara rutin di masjid-masjid wilayah kota Palembang. Ada juga orang awam mengikuti sebagian kecil mengikuti kajian dakwah Islam yang diadakan oleh PKS. Kegiatan dakwah dari golongan cendekiawan biasanya membahas tentang program kerja dari PKS serta membahas seputar isu yang sedang hangat terjadi khususnya di wilayah Palembang. PKS sering membuat kegiatan dakwah mulai dari nasional hingga daerah agar masyarakat tahu eksistensi dari PKS itu sendiri.

Adapun penyampaian dakwah PKS terbagi menjadi dua, yakni *Al-Hikmah*, *Al-Mau'izatil Hasanah*.

a. *Al-Hikmah*

merupakan dakwah yang menitik beratkan kepada *mad'u* atau sasaran dakwah. Menyesuaikan kemampuan serta memperhatikan kondisi sasaran dakwah. Sehingga agama Islam tidak lagi secara terpaksa untuk menjalankannya melainkan dari hati yang ikhlas karena Allah. Dalam kegiatan dakwahnya, para da'i memerlukan *hikmah* dalam menyampaikan ajaran Islam. Karena sasaran dakwah menyesuaikan tingkat pendidikan, strata sosial, latar belakang sehingga para *mad'u* dapat mengerti apa yang disampaikan oleh para da'i. biasanya kegiatan dakwah *hikmah* diadakan kajian atau *halaqoh* dalam materi dakwahnya. Seperti kajian kitab tauhid, ahlak, dan fiqih. Membuat kelas belajar agama Islam secara intens agar dapat dipahami oleh *mad'u*.

b. *Al-Mauidzatul Hasanah*

yakni dakwah yang mengandung unsur pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, kata-kata mutiara, serta ajakan kebaikan dengan mengambil contoh dari Al-qur'an serta Hadits. Kegiatan dakwah *Al-Mauidzatul Hasanah* selalu di adakan partai Islam PKS. Seperti tabligh akbar, memperingati Maulid Nabi, serta lomba tilawatil qu'ran dan lomba membaca kitab kuning di kota Palembang.



Adapun media dakwah dalam penyebarannya yakni dengan metode lisan, verbal atau tulisan seperti spanduk, bulletin, surat kabar, serta audio-visual seperti membuat film pendek.

Materi dakwah yang selalu dalam kegiatan dakwah PKS yakni:

a. aqidah

yakni mempelajari tentang keimanan agama islam serta mendalami ajaran agama Islam tersebut. Aspek ini akan membentuk moral serta sikap manusia sesuai yang di ajarkan oleh Nabi.

b. tauhid

yakni mempelajari tentang menyembah Allah serta memperkokoh akan ke-esaan Allah. Aspek ini membentuk keyakinan terhadap Allah serta menjadikan Allah sebagai satu-satunya tempat menyembah.

c. fiqh

yakni mempelajari tentang syariat atau tata cara kehidupan sehari-hari yang digunakan dalam ajaran Islam. Seperti tata cara wudhu, sholat, dan sebagainya.

Adapun kegiatan dakwah yang dilakukan partai Islam PKS DPD Kota Palembang yakni: tilawah Al-Qur'an. Mengadakan lomba membaca kitab kuning 2021, memperingati maulid Nabi Muhammad Saw, haul dan ziarah kubro di kandang koci, mengadakan kajian Islami, praktek sholat jenazah, latihan menjadi imam sholat jumat serta latihan masyirol dan sebagainya.

PKS konsisten terhadap visi dan misi, serta mengutamakan sebagai pelayan masyarakat yakni untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera, serta menjadikan partai Islam *rahmatan lil a'lamin*. PKS hingga saat ini berhasil menghadapi segala tantangan era globalisasi, serta PKS mampu bersaing dengan partai politik yang lain. Terkait isu terorisme, radikalisme menjadi tantangan bagi organisasi Islam untuk terus berkembang dan mensyiarkan agama Islam. Serangkaian usaha *hate speech* serta memberikan stigma negative bagi PKS tentu dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Hingga saat ini masyarakat memberikan apresiasi sepak terjang usaha baik kegiatan dakwah maupun politik.



Dakwah sebagai Strategi Komunikasi Politik PKS Kota Palembang

PKS memiliki anggota yang solid serta aktif dalam kegiatan dakwah, baik secara internal maupun eksternal yang tersusun secara sistematis. Agar organisasi partai politik PKS ini berjalan maka struktur organisasi partai politik PKS harus dilakukan dengan baik dan benar. Dari segi internal yaitu menggunakan komunikasi dua arah, dari atasan ke bawahan (downward), kemudian menimbulkan feedback dari bawahan ke atasan (upward) sehingga sering mengevaluasi baik dari atasan hingga bawahan.

Adapun secara eksternal kader-kader partai PKS menggunakan komunikasi persuasive, mengajak masyarakat untuk mendukung dan berpartisipasi dalam rangka pembangunan bangsa bersama partai politik PKS, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya seorang pemimpin yang benar-benar jujur, amanah, adil serta komitmen dalam perubahan bangsa menuju yang lebih baik. Adapun teori Harold Laswell mengemukakan bahwa terdapat 5 unsur dalam komunikasi, yakni⁶:

Who (Siapa yang akan menyampaikan komunikasi khususnya pada pemilihan suara DPD PKS kota Palembang). Say What (Apa yang akan disampaikan oleh kader partai PKS kota Palembang meliputi berbagai macam materi). In Which Channel (Media/Perantara apa yang digunakan dalam meraih suara masyarakat kota Palembang). To Whom (Siapa penerima pesan yang disampaikan oleh partai PKS kota Palembang). - What Effect (efek apa yang dihasilkan dari komunikasi partai PKS dan masyarakat kota Palembang)⁷

Dari pemaparan di atas, Who (Siapa) yang menyampaikan pesan atau menggerakkan aktivitas partai politik PKS yakni seluruh jajaran kader PKS baik dari ketua hingga anggota turut ikut andil penuh dalam menyelenggarakan kampanye kepada

⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993)

⁷ Saipul Anwar, Isnawijayani, Komunikasi Pelayanan Prima pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*, Vol. 11, No. 1, Juni 2022.



masyarakat. Partai PKS sangat solid, gotong royong, serta aktif dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh kader PKS.

Kemudian Say What (Pesan apa) yang disampaikan kepada masyarakat. Pesan yang disampaikan merupakan semangat para kader PKS dalam memberikan semangat dan dukungan kepada masyarakat untuk kemajuan bangsa serta kegiatan dakwah sebagai pesan yang disampaikan kepada masyarakat guna mempengaruhi serta menarik minat dan suara dalam politik. Adapun pesan dakwah disampaikan yakni *Al-Hikmah* menebar kebaikan secara hikmah serta *Al-Mauizatul Hasanah* membimbing, mendidik ajaran Islam. Partai PKS turut aktif melayani segala permasalahan masyarakat serta kritis terhadap aturan pemerintahan yang tidak sesuai dengan kondisi masyarakat serta membela masyarakat dari golongan ke bawah.

In Which Channel atau media partai politik PKS dalam melaksanakan kegiatan kampanye. Media yang digunakan beragam macam, ada yang lisan, tindakan, hingga media teknologi dalam melaksanakan kampanye. Adapun lisan yakni dengan metode komunikasi persuasif dan metode ceramah. Komunikasi persuasive yakni komunikasi yang berfokus mengajak audien untuk mengikuti kehendak komunikator serta merubah tingkah laku komunikan, sedangkan ceramah yakni komunikasi yang menitik beratkan nasihat-nasihat yang baik sehingga memunculkan kesadaran masyarakat agar menuju ke jalan yang benar.

Biasanya media lisan komunikasi partai politik PKS memberikan ceramah pada kegiatan halaqah atau pengajian-pengajian, mengajarkan ilmu agama Islam. Adapun tindakan partai PKS memberikan santunan anak yatim, bantuan bagi masyarakat miskin, ambulan PAKEM (amalan kematian), pendidikan gratis bagi tidak mampu, mengedukasi masyarakat khususnya petani seperti menanam padi yang baik, menggunakan pupuk terbaik dan sebagainya.

To Whom (kepada siapa) pesan yang akan diterima. Partai politik PKS selalu memberikan ide-ide serta tindakan dalam perubahan masyarakat baik seluruh sector pendidikan, pertanian, infrastruktur, politik, agama. Partai PKS sebagai partai oposisi selalu memberikan suara kepada pemerintah yang tidak sesuai dengan kondisi



masyarakat khususnya kalangan kebawah. Adapun sasaran dakwah yakni terbuka untuk umum, mulai dari orang awam, kalangan menengah ke bawah hingga ke atas serta para tokoh pemuka agama.

What Effect (apa dampak yang dilakukan partai politik PKS). Efek yang dilakukan partai PKS lebih menekankan perubahan kesadaran masyarakat menuju adil makmur dan sejahtera, pendidikan non akademik dan akademik, penyebaran agama islam, mengedukasi sector pertanian, memberikan dan menjelaskan penggunaan pupuk yang baik. Efek dari kegiatan dakwah yakni meningkatkan ketaqwaan serta keimanan masyarakat, baik dari kalangan ibu-ibu yang aktif dalam melakukan pengajian, anak-anak hingga pemuda remaja masjid, serta dewasa dan orang tua turut andil dalam kegiatan dakwah.⁸

Komunikasi politik PKS mengedepankan asas-asas ke-Islaman, rohani, serta memikirkan masyarakat yang menegah ke bawah. Dengan metode dakwah diharapkan masyarakat dapat meningkatkan ketaqwaan, keimanan serta menanamkan rasa peduli terhadap politik khususnya Indonesia yang menganut politik demokrasi. Banyak kecurangan terjadi pada pesta demokrasi sehingga melahirkan pemimpin-pemimpin yang tidak bertanggung jawab, timbul korupsi, kolusi dan nepotisme, serta degradasi hukum secara massive. Dengan adanya kegiatan dakwah sebagai salah satu strategi komunikasi politik diharapkan PKS dapat membentuk karakter masyarakat yang religius, amanah, serta peduli terhadap masa depan bangsa karena memikirkan masa depan kelak bagi penerus bangsa. Masyarakat yang peduli akan nasionalisme tanpa menghilangkan rasa ketaqwaan dan keimanan kepada Allah Swt. sesuai dengan pancasila yang pertama yakni Ketuhanan yang Maha Esa, menciptakan masyarakat serta kader-kader PKS untuk bertanggung jawab penuh dalam mengemban memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta menjadikan Indonesia negara yang aman dan sentausa yang religius terhadap agama serta cinta tanah air.

Menurut Albert S. Humprey mengemukakan strategi dapat dianalisis dengan menggunakan metod SWOT. Yakni Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats.

⁸ Rayudaswati Budi, Pengantar Ilmu Komunikasi Makasar: Kretakupa, 2010.



Penulis menggunakan analisis SWOT pada studi kasus DPD PKS Kota Palembang. Didapati hasil dari analisisnya yakni⁹:

a. Strengths : kekuatan

merupakan kekuatan dari kegiatan sesuatu, seberapa jauh factor yang memicu untuk menjadi kekuatan dalam mempertahankan serta melakukan kegiatan sesuatu. Strategi dilakukan secara matang dengan memanfaatkan kelebihan dari kegiatan sesuatu atau organisasi. PKS memiliki Strengths atau kekuatan yakni memiliki visi dan misi Islami, sehingga menarik masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan dakwah maupun politik. Memiliki kader yang solid serta perilaku kader yang disukai masyarakat membuat PKS tetap eksis. Perilaku yg disukai masyarakat yakni memiliki kepribadian yang religius, menebar kebaikan, peduli terhadap masyarakat khususnya menengah ke bawah, serta kritis terhadap kebijakan pemerintah yang dinilai tidak sesuai dengan masyarakat. PKS menjadi garda terdepan dalam menampung aspirasi masyarakat serta memberikan ide-ide di bidang keagamaan maupun politik.

b. Weakness : kelemahan

Kelemahan dari PKS yakni kurangnya kesadaran masyarakat untuk melirik PKS sebagai partai pilihan. Palembang bukan hanya saja dimiliki oleh umat Islam walau mayoritas beragama Islam. Akan tetapi masyarakat ada yang mengantui agama Kristen, Budha, Konghucu, Hindu, menjadikan PKS tidak dilirik karena tidak sesuai dengan visi dan misi yang dianut masyarakat tersebut. Kurangnya eksistensi serta citra secara meluas, karena partai politik mendominasi media massa sebagai pencitraan serta mempengaruhi masyarakat dalam jumlah yang banyak. Ini yang menjadi kelemahan karena PKS tidak terlalu menguasai di bidang media massa televisi, seperti Trans TV, Global TV, TV ONE, dan masih banyak lagi. Masyarakat sering tertipu dan mudah terpengaruh oleh partai pragmatisme membuat masyarakat dominan memilih yang hanya

⁹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 1984).



dilihat sekejap mata, tanpa memikirkan jangka panjang apa efek yang dihasilkan bila masyarakat memilih partai dengan mengandalkan memberi Cuma-Cuma. Seperti DPD PKS Kota Palembang, Bapak Baharudin mengemukakan:

“Ada banyak factor masyarakat untuk memilih partai sebagai calon pemimpin, terutama pentingnya kesadaran politik pesta demokrasi yang mana partai yang benar-benar dipercaya amanah dalam menjalankan sebuah Negara serta melayani masyarakat. Dominan parpol yang lain lebih memilih demokrasi pragmatisme, yang mana memberikan sejumlah uang, serta memberikan benda-benda agar dilihat timbul citra yang baik kepada masyarakat, akan tetapi yang harus penting kesadaran masyarakat serta harus jurdil dalam pesta demokrasi, sehingga terhindar dari kecurangan structural dan massive. Akhirnya Negara hanya dimiliki oleh orang yang mempunyai modal sehingga mengatur sesuai keinginan kepentingan politik, sehingga orang yang memiliki kapabilitas serta profesional terabaikan.”

c. Opportunities

yakni pada medan politik serta sasaran target dalam berdakwah. Kegiatan dakwah sekaligus strategi politik menjadi peluang dalam menarik minat serta suara masyarakat yang didominasi beragama Islam khususnya di Kota Palembang. Palembang dengan ciri khasnya Palembang Darussalam serta Palembang Emas menjadikan kekuatan PKS untuk mempengaruhi masyarakat sejalan dengan visi dan misi yang diusungkan. PKS dengan slogan pelayan rakyat serta partai Islam yang didukung oleh pemerintah serta tokoh pemuka agama mulai dari Habaib, Ulama, Ustadz/ah, serta para Da'i mendukung program kerja yang dilakukan kegiatan PKS.

d. threats

Ancaman pasti selalu akan datang dari segala arah. Partai politik tentu akan mendapat banyak ancaman dari berbagai pihak khususnya rival dalam percaturan politik. Ancaman bagi anggota PKS yakni timbulnya stigma negative, ujaran kebencian, serta membenturkan masalah khilafah Islam dengan ormas Islam. Seperti contoh ormas



Islam yang bergerak di bidang politik yakni HTI, serta ormas Islam FPI dibubarkan. Alasan dibubarkan tentu dicap radikalisme, serta melahirkan bibit-bibit terorisme yang mengancam keutuhan NKRI. Ormas Islam sangat sensitive serta mudah rentan dikambing hitamkan oleh oknum yang tak bertanggung jawab. Ironisnya Indonesia mayoritas muslim terbesar justru mayoritas muslim itu sendiri yang menjadi boomerang. PKS terus melakukan kordinasi dengan pemerintah serta dukungan para tokoh masyarakat serta pemuka agama untuk berpartisipasi dalam penyebaran agama Islam, serta mewujudkan Islam *rahmatan lil a'lamiin*.

Strategi komunikasi politik PKS menjadikan partai pelayan masyarakat, serta menjadi ladang dakwah dalam menyebarkan agama Islam. Ketua DPD PKS Bapak Baharuddin menjelaskan bahwa:

“Yang jelas sekarang PKS menjadi partai pelayan masyarakat dan NKRI. Fungsi pelayanan bersama melayani masyarakat. Apapun yang lakukan tidak lain untuk melayani masyarakat dan amal ibadah. Ketika kami melakukan strategi kampanye politik bukan hanya terjadi saat momentum pilkada. Akan tetapi agenda yang kami lakukan dilakukan tiap tahun dan itu dievaluasi. Lembaga survey pembangunan dan strategi 19.9% mengatakan PKS menjadi partai pelayan yang disukai masyarakat. maka insha allah, masyarakat akan melihat program kinerja dan proses parpol PKS serta kegiatan dakwah yang kami lakukan, partai pks tidak hanya narasi saja tapi juga sebagai wadah aspirasi masyarakat menyampaikan keluhan dan serta meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. jadi intinya strategi lebih menekankan pelayanan.”

Strategi merupakan sebuah perencanaan kegiatan yang dilakukan secara mendalam agar dapat mencapai sebuah tujuan. Menurut teori Onong Uchjana Effendi menjelaskan bahwa strategi komunikasi adalah gabungan antara perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi agar bisa mencapai sebuah tujuan¹⁰.

¹⁰ Ashari Sakti Alim, Tesis: “Komunikasi Politik Anies Baswedan Melalui Sosial Media Twitter dengan Metode Kualitatif”.



Sedangkan komunikasi politik menurut Swanson dan Nimmo (1990) merupakan kombinasi antara komunikasi dan politik yang tujuannya agar mempengaruhi public dengan sikap, perilaku dan kepercayaan dalam ajang politik.¹¹ Partai PKS juga membuat strategi bagaimana agar bisa dapat meraih suara sebanyak-banyak. Adapun diantaranya:

1. Komunikator

Komunikator merupakan orang yang memberikan pesan yang akan disampaikan kepada komunikan atau lawan bicara. Partai PKS dalam pelaksanaan komunikasi politik selalu menggunakan komunikasi persuasif, action (tindakan) kepada masyarakat. Adapun pelaku komunikator partai politik PKS adalah seluruh jajaran para kader PKS baik dari ketua maupun anggota ikut partisipasi dalam melaksanakan kampanye kepada masyarakat.

Partai PKS membuka secara terbuka bagi anggota yang ingin bergabung. Adapun kader-kader ingin maju menjadi calon anggota legislatif atau eksekutif harus diseleksi yang memiliki kredibilitas, kekuasaan, wawasan pengetahuan yang luas, daya tarik, serta kematangan dalam perilaku kader.

Para kader PKS selalu menarik perhatian warga dengan melakukan kegiatan sosial, gotong royong, halaqah atau pengajian, edukasi petani tentang pupuk, memberikan santunan anak yatim agar kader PKS selalu berinteraksi dengan masyarakat agar bisa dinilai masyarakat bahwa kader partai PKS layak untuk maju dan dipilih sebagai calon pemimpin baik legislatif maupun yudikatif.

2. Komunikan

Komunikan atau target bicara yang menerima pesan komunikasi politik partai PKS agar tercapainya sebuah tujuan politik. Dalam politik, tentu menggunakan strategi agar dapat menarik simpati masyarakat dan meraih suara sebanyak-banyak dalam percaturan politik. Partai PKS menjadikan slogannya “Pelayan Masyarakat” yang artinya mementingkan kepentingan masyarakat serta menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi masyarakat.

¹¹Karim Suryadi, *KOMUNIKASI DAN PARTAI POLITIK: Perspektif Budaya Komunikasi Politik*, Jurnal Manajerial, Volume. 2. Nomor. 4, Januari 2004.



Partai PKS selalu membela masyarakat menengah ke bawah dalam kondisi ekonominya. Memberikan edukasi kepada masyarakat baik itu tentang pendidikan, agama, kesehatan, pertanian serta menampung segala keluhan masyarakat mengenai kebijakan pemerintah yang dinilai tidak sesuai kondisi masyarakat khususnya menengah kebawah.

Seperti contoh kasus BBM naik yang sangat jauh. Partai PKS menjadi partai satu-satunya yang menolak kebijakan pemerintah mengenai kenaikan harga BBM. Adapun tentang UUD CIPTAKER, OMNIBUSLAW, serta perubahan pancasila menjadi ekasila partai PKS menjadi selalu terdepan menolak kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dengan kondisi masyarakat. Seperti wawancara bersama k target komunikasi adalah:

3. Sumber (Source)

Partai PKS selalu memberikan gagasan-gagasan menarik untuk dimasa yang akan datang dalam pembangunan negeri serta selalu aktif kontribusi untuk bangsa. Partai PKS mengusung slogan “Partai Pelayan Rakyat” selalu mengkampanyekan setiap tahun bukan hanya setiap menjelang pemilu.

Partai PKS anti politik pragmatism yang memberikan masyarakat “Cuma-Cuma” berupa uang kepada rakyat agar meraih suara, akan tetapi partai PKS selalu membuat perencanaan setiap tahun agar rakyat bisa menilai dan tahu bahwa partai PKS tulus membantu rakyat dan mencetak kader-kader agar dapat menjadi calon pemimpin yang jujur, amanah, adil dan religius. Sumber finansial/materi berasal dari kader partai itu sendiri, memiliki tabungan atau kas organisasi yang dikumpulkan untuk agenda kampanye politik itu sendiri serta kegiatan lainnya.

Adapun sumber ideology, visi dan misi serta kampanye partai PKS mengacu pada sumber hukum negara Indonesia serta ideologi negara Indonesia yakni pancasila dan UUD 1945 serta kitab Al-qur’an dan Hadist sebagai pedoman hidup serta meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt. Karena PKS merupakan partai Islam kader-kader harus memiliki jiwa yang religius, patriotisme, serta nasionalisme agar dapat



mengemban tugas yang diberikan baik itu menjadi calon legislatif, eksekutif maupun yudikatif.

4. Pesan

Pesan yang disampaikan partai politik PKS sendiri berupa ajakan seruan kepada masyarakat agar dapat menilai dan memilih bagaimana memilih pemimpin yang jujur, amanah, adil serta religius dalam mengemban tugas negara. Karena menurut kader partai PKS, kondisi sekarang bangsa Indonesia mengalami kemerosotan demokrasi.

“Partai PKS yakni partai islam yang jelas orang islam yang memilih, visi dan misi yang di usung religious, bagaimana PKS bisa meyakinkan masyarakat agar PKS bersama mereka, membela mereka, berada di mereka, dengan kegiatan edukasi bantuan, pemahaman dan sebagainya. Posko2 bantuan daerah”

Partai politik bukanlah kepentingan segolongan kelompok, yang artinya demokrasi sendiri sekarang menjadi ajang untuk memperkaya diri, menyalahgunakan kekuasaan untuk kepentingan pribadi, membuat kebijakan yang tidak sesuai dengan kondisi masyarakat terutama rakyat menengah ke bawah, serta praktik korupsi, kolusi, nepotisme marak terjadi pada bangsa ini. Untuk itu partai PKS mempunyai visi dan misi dalam membangun negara ini dengan dasar menjadi partai pelayan rakyat.

Bukan menjadi petugas partai yang hanya mau mengikuti keinginan partai serta penguasa partai. Partai PKS menyampaikan pesan melalui segala cara, yakni keagamaan melalui pengajian, ceramah. Melalui edukasi pertanian seperti memberikan bibit unggul, pupuk yang baik. Melalui kesehatan memberikan ambulans gratis bagi warga yang meninggal (PAKEM), melalui kegiatan sosial seperti gotong royong, sosialisasi kepada masyarakat. Melalui pendidikan memberikan beasiswa dan sekolah gratis bagi anak yatim dan sebagainya.

5. Metode

Metode strategi komunikasi politik memang sangat banyak. Adapun menurut teori Nimmo dan Swanson (1990) bahwa komunikasi politik dapat dilakukan dengan cara mempengaruhi public dengan keyakinan, tingkah laku, serta sikap agar public memilih suara PKS.



Partai PKS sendiri selalu menggunakan metode educative atau edukasi, yang mana PKS memberikan edukasi kepada masyarakat melalui pengalaman serta berisi pesan edukatif agar menarik suara masyarakat. Sebagaimana telah diungkapkan Bapak Burhanudin sebagai ketua DPD PKS Kota Palembang mengatakan:

Seperti diketahui, bahwa seringkali terdapat perubahan terhadap suatu peraturan negara yang bertentangan dengan masyarakat. Hal ini memicu masyarakat untuk melakukan demo besar-besaran sebagai aksi protes terhadap kebijakan pemerintah yang telah dilakukan. Contoh kenaikan BBM yang membuat masyarakat mencekik padahal bahan bakar minyak tidak terjadi kelangkaan¹².

Kemudian omnibuslaw, ciptaker dan sebagainya. PKS sebagai partai oposisi yang memberikan aspirasi masyarakat yang tidak sesuai dengan kondisi masyarakat. Sebagai partai pelayan rakyat, PKS selalu memberikan dukungan kepada masyarakat serta bangsa untuk perubahan yang lebih baik. Salah satu teori minat menurut Ahmadi (2009), mengatakan bahwa minat ialah suatu sikap jiwa orang seorang yang meliputi (kognisi, konasi dan emosi) berkaitan dengan sesuatu dan menghubungkannya dengan perasaan yang kuat.

Indonesia dengan mayoritas umat beragama islam tentu sangat menentukan aspirasi suara terhadap pemerintah. Salah satunya partai PKS yang diisi oleh para cendekiawan muslim, aktivis, serta intelektual yang bergabung demi kemajuan bangsa.

Adapun minat suara terhadap partai PKS dominan dipilih oleh masyarakat umat islam serta aktif dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian, sosial, serta pendidikan seperti pesantren, madrasah ibtdaiyah/Tsanawiyah/Aulia, serta Negeri. Sesuai dengan visi dan misi partai PKS yakni Menjadi Partai Islam rahmatan lil 'alamin yang kokoh dan terdepan dalam melayani rakyat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Serta misinya menjadi anggota yang solid, religius tentu partai PKS menarik minat public dengan cara persuasive, educative, serta action terhadap suatu permasalahan. PKS sering dilirik oleh masyarakat karena ketegasannya serta

¹² Goby Rahmat Fauzi, Skripsi: “Komunikasi Politik Winarti Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Kabupaten Tulang Bawang dengan Metode Kualitatif”.



keistiqomahannya dalam menyuarakan pendapat yang terkadang tidak sesuai dengan kondisi masyarakat. Karena PKS berkomitmen menjadi partai pelayan masyarakat serta membela rakyat khususnya rakyat yang menengah kebawah¹³.

Untuk studi kasus partai PKS DPD Kota Palembang pada tahun 2019 total perolehan kursi DPRD sebanyak 5 kursi dengan meraih 15.638 suara. Berbeda dengan Nasdem Hanya 3 kursi dengan 22.323 suara, PPP 1 kursi dengan 2.511 suara. Partai DEMOKRAT 9 kursi 65.606 suara, GERINDRA 8 kursi 50.658 suara, PDI-P 7 kursi 32.359 suara dan PKB dan PAN 6 kursi dengan suara PKB 25.097 suara dan PAN 20.835 suara. Partai PKS yang meraih suara diantaranya:

Pertama, Doni S.H Anggota DPRD DAPIL 1 (Bukit Kecil, Gandus, Ilir Barat 1, Ilir Barat 2) 5.232 suara. *Kedua*, H. Ganefo Rohim, SE Anggota DPRD DAPIL 2 (Alang-Alang Lebar, Kemuning, Sukarami) 4.994 suara. *Ketiga*, Muhammad Hidayat, S.E., M.Si Anggota DPRD DAPIL 3 (Ilir Timur 1, Ilir Timur 2, Ilir Timur 3) 4.871 suara. *Keempat*, Peby Anggi Pratama, S.H.,M.KN Anggota DAPIL 4 (Kalidoni, Sako, Sematang Borang) 4.680 suara. *Kelima*, Fahrie Adianto, S.E Anggota DAPIL 6 (Jakabaring, Kertapati, Seberang Ulu 1) 7.207 suara.

Teori Nimmo dan Swanson menjelaskan bahwa komunikasi politik bertujuan mempengaruhi sikap, perilaku, kepercayaan public agar dapat meraih suara dalam ajang politik. Partai PKS menerapkan komunikasi politik yang educative, persuasive, serta informative kepada khalayak agar masyarakat dapat terpengaruh kampanye partai PKS dengan mengukung partai Islami, religius, serta mengedepankan rasa keadilan dan kesejahteraan masyarakat¹⁴.

Perilaku, sikap serta kepercayaan yang dipengaruhi oleh partai PKS dominan cenderung masyarakat yang memiliki keyakinan kuat atau beragama Islam, memiliki visi dan misi yang sama, mengutamakan rasa keadilan baik dari kalangan bawah hingga ke atas, memprioritaskan kebersamaan sebagai pelayan masyarakat, serta memiliki

¹³ Prof.Dr.Suryana,M.SI, “*Metode Penelitian*” (Universitas Pendidikan Indonesia:2010).

¹⁴ Isnaanto Achmad Maulana, Skripsi: “*Komunikasi Politik Di Media Massa: Studi Analisis Wacana Terhadap Pemberitaan Partai Nasdem Di Harian Media Indonesia dengan Metode Kualitatif*”.



paham yang sama dalam pembangunan negara. Karena partai PKS mengusung partai Islami maka tentu para pendukung baik dari aktivis, simpatisan, cendekiawan berasal dari para Da'i, Ulama, serta masyarakat yang beragama Islam¹⁵.

PKS juga bekerja sama dengan para Habaib, Ulama serta pemerintah dalam proses kinerja pembangunan bangsa serta mempromosikan bahwa PKS merupakan partai pelayan rakyat yang mengusung partai Islami agar terciptanya kader serta pemimpin yang jujur, amanah, religius, serta mampu menghadapi segala rintangan dan berpegang teguh pada prinsip melayani masyarakat.

Simpulan

Hasil dari pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa partai PKS merupakan partai yang berbasis Islam dan salah satu cara metode dakwah dalam menyebarkan agama Islam melalui di bidang politik. Ada banyak metode dakwah yang disebarkan oleh para tokoh agama, Da'i, Ustad/ah, serta para Habaib dan ulama. Akan tetapi di bidang politik sangat jarang sekali ditemukan. Salah satunya yakni partai politik PKS. Komunikasi politik yang dilakukan oleh partai PKS khususnya DPD PKS yakni sebagai pelayan rakyat. Partai Islam PKS bekerjasama dengan pemerintah serta tokoh pemuka agama. Dengan kegiatan dakwah sebagai strategi politik efektif bagi partai Islam PKS. Dengan melihat sasaran target dakwah menjadikan PKS mampu bersaing di kancah politik serta menjadi penyebaran dakwah ajaran Islam. Kegiatan dakwah pun dilaksanakan secara tatap muka, yakni dengan berinteraksi dengan masyarakat dalam pengajian holaqoh, diskusi, serta sosialisasi dalam kegiatannya. PKS menggunakan dua materi dakwah dalam penyebaran yaitu *Al-Hikmah* serta *Al-Mauidzatul Hasanah*.

¹⁵ Karim Suryadi, Komunikasi dan Partai Politik: Perspektif Budaya Komunikasi Politik, Jurnal Manajerial, Volume. 2. Nomor. 4, Januari 2004.

**Daftar Pustaka**

- Ashari Sakti Alim, Tesis: "*Komunikasi Politik Anies Baswedan Melalui Sosial Media Twitter dengan Metode Kualitatif*".
- Moeleong, Lexy.J "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1984
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993
- Rayudaswati Budi, "*Pengantar Ilmu Komunikasi*" Makasar: Kretakupa:2010.
- Ashari Sakti Alim, Tesis: "*Komunikasi Politik Anies Baswedan Melalui Sosial Media Twitter dengan Metode Kualitatif*".
- Akhirul Aminulloh, Tesis: "*Strategi Komunikasi Partai Politik Pada Pemilu Legislatif 2009*" (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010).
- Goby Rahmat Fauzi, Skripsi: "*Komunikasi Politik Winarti Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Kabupaten Tulang Bawang dengan Metode Kualitatif*".
- Isnaanto Achmad Maulana, Skripsi: "*Komunikasi Politik Di Media Massa: Studi Analisis Wacana Terhadap Pemberitaan Partai Nasdem Di Harian Media Indonesia dengan Metode Kualitatif*".
- Karim Suryadi, Komunikasi dan Partai Politik: Perspektif Budaya Komunikasi Politik, Jurnal Manajerial, Volume. 2. Nomor. 4, Januari 2004.
- Rahma Santhi Zinaida, Analisis Komunikasi Media Baru (Social Media) WIN-HT menuju Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014." PROSIDING Seminar Besar Nasional Komunikasi, 26-27 November 2013
- Suryana,, "*Metode Penelitian*" (Universitas Pendidikan Indonesia:2010).



Saipul Anwar, Isnawijayani, Komunikasi Pelayanan Prima pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang." Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains, Vol. 11, No. 1, Juni 2022.

PKS, "Sejarah Ringkas PKS," artikel diakses pada tanggal 21 Januari 2023 dari <https://pks.id/content/sejarah-ringkas>